

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosoder penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan orang tua di MTsN 03 Kota Banjarmasin. Adapun objek penelitiannya adalah kerjasama guru dan orangtua dalam pembinaan akhlakul karimah siswa serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlakul karimah siswa di MTsN 03 Kota Banjarmasin

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 36

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- a) Pola kerjasama guru aqidah akhlak dan orangtua dalam pembinaan akhlakul karimah siswa MtsN 3 Kota Banjarmasin
- b) Faktor pendukung dan penghambat pola kerjasama guru Aqidah Akhlak dan orangtua dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa MtsN 3 Kota Banjarmasin

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan MTsN 3 Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru, siswa, staf sekolah dan susunan personalianya.

2. Sumber Data

- a. Informan utama yaitu guru akidah akhlak dan orangtua
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah dan tata usaha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian seperti profil sekolah dan sejarah berdirinya sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, jumlah tenaga pengajar, keadaan guru dan siswa, serta sarana prasarana. Seluruh catatan atau laporan tertulis, data dan buku yang memuat informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini melakukan observasi untuk melihat kondisi kegiatan dan mengamati secara langsung bagaimana kesaharian akhlak para siswa MTsN 3 kota Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.² Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru, maupun orangtua siswa dalam hal akhlakul karimah siswa baik di sekolah dan di rumah siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

c. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya

²Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi peneliti kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpula-kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di verifikasi.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan

analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan Miles & Huberman hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari kata yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.³

³Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h. 16.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlakul karimah dan faktor- faktor yang mempengaruhinya, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi

- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu

diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan